

## DAFTAR PUSTAKA

- (IRR), I. R. (2013). 5th Report of Indonesia Renal Registry 2011. Jakarta: Perhimpunan Nefrologi Indonesia (PERNEFRI).
- Adam., John, M.F. 2006. Dalam Aru, W. Sudoyo. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Dharma, P. S. (2015). Penyakit Ginjal Deteksi Dini dan Pencegahan. Yogyakarta: Solusi Distribusi.
- Endang, S. P., Rachmadi, & A., H. (2015). Tingkat Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Pembatasan Cairan Pada Terapi Hemodialisa. *Jurnal Ners*, 7(1), 24-30.
- Haryanti, I, A. P., & Nisa, K. Terapi Konservatif dan Terapi Pengganti Ginja sebagai Penatalaksanaan pada Gagal Ginjal Kronik. *Majority* . Volume 4. Nomor 7. Juni 2015
- Alimul, Aziz. (2006). *Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Tarwoto & Wartonah. (2006), *Kebutuhan dasar manusia dan proses keperawatan*. Edisi 3. Salemba Medika, Jakarta.
- Anwar, S., & Ariosta, A. (2019). Perbedaan Kadar Ureum, Natrium, Kalium Dan Klorida Pra Dan Pasca Hemodialisa Pada Pasien Dengan Penyakit Ginjal Kronik. *Intisari Sains Medis*, 10(1), 223–226. <https://doi.org/10.15562/ism.v10i1.346>
- Arjani, I. (2017). Gambaran Kadar Ureum Dan Kreatinin Serum Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis (Ggk) Yang Menjalani Terapi Hemodialisis Di Rsud Sanjiwani Gianyar. *Meditory: The Journal Of Medical Laboratory*, 4(2), 145–153. <https://doi.org/10.33992/m.v4i2.64>
- Asri Setyaningsih, Dewi Puspita, M. I. R. (2013). Perbedaan Kadar Ureum & Creatinine Pada Klien Yang Menjalani Hemodialisa Dengan Hollow Fiber Baru Dan Hollow Fiber Re Used Di Rsud Ungaran. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 1(2), 15–24. <https://doi.org/10.35790/ec1.3.2.2015.8604>
- Tambajong, R. Y., Rambert, G. I., & Wowor, M. F. (2016). Gambaran kadar natrium

- dan klorida pada pasien penyakit ginjal kronik stadium 5 non-dialisis. *Jurnal E-Biomedik*, 4(1), 3–8. <https://doi.org/10.35790/ebm.4.1.2016.12200>
- Yaswir, R., & Ferawati, I. (2012). Fisiologi dan Gangguan Keseimbangan Natrium, Kalium dan Klorida serta Pemeriksaan Laboratorium. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 1(2), 80–85. <https://doi.org/10.25077/jka.v1i2.48>
- National Kidney Foundation, K/DOQI Clinical Practice Guidelines for Chronic Kidney Disease: Evaluation, Classification and Stratification, *Am J Kidney Dis*, 39:S1-S266, 2002 (suppl 1).
- Suwitra, K., 2006. Penyakit Ginjal Kronik. Dalam: Sudoyo, A.W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Marcellus, S.K., Setiati, S., Edisi keempat. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI, 570-573.
- Brunner and Suddart. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Edisi 8. Editor: Suzanne C. Smeltzer, Brenda G. Bare. Jakarta: EGC. 2001
- Dewi, NKAS Dkk. (2012). Pengaruh Aromaterapi Inhalasi Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Wangaya Denpasar. Denpasar, Universitas Udayana, Indonesia.
- Alimul, Aziz. (2006). Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Haryanti, I, A. P., & Nisa, K. Terapi Konservatif dan Terapi Pengganti Ginja sebagai Penatalaksanaan pada Gagal Ginjal Kronik. *Majority* . Volume 4. Nomor 7. Juni 2015
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2008). Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Perkemihan. Jakarta: Salemba Medika